

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, ditemukan beberapa fakta dari hasil penelitian. Berikut ini adalah hasil penelitian yang dapat disimpulkan :

- 1) Ponsel dalam keadaan *root* pasti mengalami peningkatan persentase ketidakamanan data pengguna *instant messenger* sebanyak 8,4 % hingga 25%.
- 2) Ponsel dalam keadaan tidak *root* cenderung sulit untuk menemukan barang bukti digital. Adapun hasil yang diperoleh dari proses implementasi 12 skenario, hanya ditemukan tidak lebih dari setengahnya, maksimal ditemukan sebesar 4/12 dari scenario atau sekitar 41,6% saja.
- 3) Aplikasi *instant messenger* yang paling aman dan paling sulit untuk penemuan barang bukti digital adalah Line. Dengan persentase 25% dalam keadaan tidak *root*, dan 33,3% dalam keadaan *root*.
- 4) Aplikasi *instant messenger* yang paling mudah dalam menemukan bukti digital adalah Whatsapp dengan persentase 41,6% dalam keadaan tidak *root* dan 66,6 % dalam keadaan *root*. Namun yang perlu diketahui, walaupun Whatsapp data *databases* yang berisikan data pesan, namun data tersebut ditemukan dalam keadaan terenkripsi CRYPT 14.
- 5) Menurut hasil analisis MobSF, aplikasi *instant messenger* yang paling aman adalah Line dengan CVSS Score terendah yaitu 6.2 (Medium). Selain itu, Line memiliki *High Issues* dan *Permission Dangerous* yang paling sedikit.
- 6) Menurut hasil analisis MobSF, ketiga aplikasi lainnya, yaitu Telegram, Michat, dan Whatsapp memiliki hasil yang kurang lebih sama dan tidak signifikan.

5.2 Saran

Saran mengenai penelitian selanjutnya adalah dapat menganalisis secara forensik baik keadaan *rooted* maupun *not rooted* pada aplikasi *instant messenger* yang sering digunakan untuk prostitusi maupun *cyber crime*, seperti Beetalk, *Apps Dating* seperti Tinder atau Tantan. Selain itu, besar harapan dengan adanya penelitian dimasa mendatang dengan tools akuisisi data yang berbeda yang lebih baik lagi.

